

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian desain pre-eksperimental, dikatakan desain pre-eksperimental karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini terjadi karena tidak ada variabel kontrol. Penelitian desain pre-eksperimental bertujuan untuk mencari Hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Desain pre-eksperimental yang digunakan peneliti adalah *One shot case study*, desain ini terdapat suatu kelompok diberi perlakuan. Dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Desain ini dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Desain *one shot case study*



Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O= Observasi (variabel dependen)²⁶

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang data penelitiannya diolah berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui Hubungan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁸ Oleh karena itu, berdasarkan keterangan tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Hubungan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparu tahun pelajaran 2021/2022.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),110.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*, 13.

²⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015), 123, 123, dikases pada 4 agustus,2020 https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=791687556153734016&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0,5&scioq=metode+penelitian+kuantitatif+ma%27ruf+abdullah.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini di MI Ki Aji Tunggal Karangaji yang berlokasi di Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Terletak di jalan raya Pecangaan km 07 Kedung Jepara. Sedangkan Waktu dalam penelitian ini yaitu pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

C. *Populasi dan Sampel*

1. *Populasi*

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Peserta Didik kelas IV di MI Ki Aji Tunggal yang berjumlah 29 Peserta Didik.

2. *Sampel*

Sampel merupakan bagian dari populasi.³⁰ Karena hanya ada satu rombel di kelas IV MI Ki Aji Tunggal maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sebagai teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini. Adapun teknik sampling jenuh merupakan teknik yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.³¹ Bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV di Mi Ki Aji Tunggal Karangaji Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 29 Peserta Didik, maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi atau sampling jenuh.

D. *Desain dan Definisi Operasional Variabel*

1. *Desain Variabel*

Variabel yakni tanda-tanda yang dipermasalahkan. Tanda tersebut bersifat membedakan satu anggota yang lain. Oleh

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 117.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 124-125.

sebab itu variabel tersebut bersifat membedakan jadi variabel perlu memiliki nilai yang bervariasi.³² Mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

a. Variabel Independen (bebas) sebagai X

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memHubungani atau yang merupakan alasan perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat).³³ Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

b. Variabel Dependen (terikat) sebagai Y

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diHubungani dan juga merupakan akibat, karena hadirnya variabel bebas.³⁴ Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah kemampuan berkomunikasi Peserta Didik.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni suatu definisi tentang variabel yang diartikan menurut faktor-faktor yang ada di variabel tersebut yang bisa diamati.³⁵ Maka dapat diartikan bahwa definisi operasional adalah sesuatu yang menjelaskan akan karakteristik-karakteristik menyangkut dengan variabel yang dijadikan penelitian guna dipelajari dengan teknik perumusan definisi operasional diantaranya yakni:

a. Variabel Independen (X)

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah implementasi dari strategi pembelajaran yang menempatkan Peserta Didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya Peserta Didik mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi *Giving Questions and Getting Answers* dikembangkan untuk melatih Peserta Didik memiliki keterampilan dan kemampuan bertanya

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 61

³³ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 18

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 61

³⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media ilmu Press, 2017), 23

dan menjawab, karena pada dasarnya strategi ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.³⁶ Indikator dari strategi *Giving Questions and Getting Answer* antara lain: 1) memberikan rasa senang kepada Peserta Didik, 2) memotivasi Peserta Didik agar terlibat aktif pada pembelajaran, 3) melatih kemampuan berpendapat Peserta Didik, 4) membimbing usaha para Peserta Didik untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial, dan 5) mencapai tujuan belajar

b. Variabel Dependen (Y)

Kemampuan berkomunikasi adalah partisipasi Peserta Didik untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya. Indikator dari kemampuan berkomunikasi Peserta Didik antara lain: 1) melihat lawan bicara, 2) suara terdengar jelas oleh lawan 3) ekspresi wajah menyenangkan, 4) menggunakan tata bahasa yang baik, dan 5) pembicaraan dimengerti lawan bicara.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan penelitian. Yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik di MI Ki Aji Tunggal Karangaji.

1. Uji Validitas

Validitas artinya sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan apa yang diukur. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- a. Koefisien korelasi product moment melebihi 0,3.
- b. Koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}} (\langle ; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel.

³⁶Nur Fadillah, *Pengaruh Strategi Giving Questions and Getting Answer dan Strategi Multilevel terhadap pemahaman konsep Matematika Peserta Didik kelas X SMAN 11 makassar*, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2017

c. Nilai $\text{sig} \leq 0.05$.

Untuk menentukan validitas item digunakan rumus korelasi product moment:³⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{hitung} digunakan kriteria Nurgana berikut ini:³⁸

$0,80 < r_{hitung} \leq 1,00$ = sangat tinggi

$0,60 < r_{hitung} \leq 0,80$ = tinggi

$0,40 < r_{hitung} \leq 0,60$ = cukup

$0,20 < r_{hitung} \leq 0,40$ = rendah

$r_{hitung} \leq 0,20$ = sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejumlah hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stabilitas), ekuivalen, dan gabungan keduanya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

³⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan infernsial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press), 195

³⁸ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 180.

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total³⁹

Interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford: ⁴⁰

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$ = sangat tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$ = tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$ = cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = rendah

$r_{11} \leq 0,20$ = sangat rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer yaitu data yang bersumber langsung dari subjek penelitian saat menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek yang dijadikan akar informasi yang digali dan dikumpulkan oleh peneliti. ⁴¹ Agar data yang didapatkan peneliti valid dan reliabel, maka data yang diperoleh harus sesuai dengan kebenarannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis dengan disertai alternatif jawaban untuk dijawab oleh responden. ⁴² Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, dimana responden akan terbantu untuk menjawab pertanyaan dengan cepat. Angket akan dibagikan pada Peserta Didik kelas IV di MI Ki Aji Tunggal Karangaji yang akan menjadi responden pada penelitian ini. Isi dari angket ini berkaitan dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* dan kemampuan berkomunikasi Peserta Didik.

Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang respon dari penerapan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan

³⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, 166-167

⁴⁰ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 181.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 9.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 199.

berkomunikasi Peserta Didik. Kuesioner ini diukur dengan skala *likert* yaitu skala psikometrik dengan interval skor penilaian 1-4 dengan jabaran, 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, 4 = sangat baik⁴³

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan ingatan, teknik observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku-perilaku manusia, gejala-gejala alam ataupun proses kerja bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁴ Metode ini digunakan secara *online* untuk memperoleh data tentang kondisi kemampuan berkomunikasi lisan Peserta Didik MI Ki Aji Tunggal Karangaji secara *online*. Indikator dari kemampuan berkomunikasi Peserta Didik antara lain: 1) melihat lawan bicara, 2) suara terdengar jelas oleh lawan 3) ekspresi wajah menyenangkan, 4) menggunakan tata bahasa yang baik, dan 5) pembicaraan dimengerti lawan bicara. Mengamati secara langsung dan juga untuk mendapatkan data-data yang terkait tentang Hubungan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi lisan Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Ki Aji Tunggal Karangaji. Lembar observasi disusun berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengambilan data dapat berupa dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga dalam mendukung kelengkapan data lain.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh berbagai dokumen berupa profil sekolah, daftar nama guru, daftar Peserta Didik, sejarah, visi misi serta data maupun foto yang terkait dengan Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji dan judul penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti setelah pengambilan data dari lapangan kemudian dikumpulkan dan

⁴³ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 833.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 203.

⁴⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 174

diatur secara sistematis. Guna mengetahui Hubungan strategi *Giving Questions and Getting Answer* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik di MI Ki Aji Tunggal, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Dikatakan analisis pendahuluan dikarenakan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam proses analisis data penelitian. Teknik yang dilakukan ialah hasil dari pengolahan data angket responden yang dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dengan penilaiannya sesuai jawaban angket yang telah diisi oleh responden dan hasil dari observasi yang telah dilakukan saat penelitian, dimana terdapat alternatif jawaban pada tiap-tiap item.

a. Analisis Data Hasil Penelitian Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik

Analisis data hasil observasi kemampuan komunikasi Peserta Didik merupakan analisis data dari refleksi hasil pengamatan kemampuan komunikasi Peserta Didik. Langkah-langkah analisis tersebut antara lain:

- 1) Berdasarkan data hasil observasi, nilai kemampuan komunikasi masing-masing Peserta Didik pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlah skor yang diperoleh untuk mengetahui total skor yang didapat dari tiap indikator masing-masing Peserta Didik.
- 2) Nilai total dari tiap indikator kemampuan komunikasi Peserta Didik dari masing-masing Peserta Didik kemudian dibandingkan dengan jumlah skor maksimal yang diharapkan.
- 3) Menghitung persentase kemampuan komunikasi Peserta Didik dengan rumus:⁴⁶

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor hasil kemampuan komunikasi tiap siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung rata-rata kemampuan berkomunikasi Peserta Didik dengan rusus:

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum \text{presentase setiap siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 137.

b. Penskoran

Langkah awal yang dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari responden dengan cara memasukkan hasil tes responden ke dalam tabel distribusi frekuensi disebut dengan analisis pendahuluan. Analisis pendahuluan yang dilakukan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu suatu skala psikomotorik yang sering digunakan dalam angket/kuesioner.⁴⁷ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answer* dan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi peserta didik. Responden menanggapi pertanyaan dalam skala likert yang menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap pertanyaan dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia pada angket.

Setelah mendapat data berupa angka dari angket yang berisikan respon peserta didik terhadap penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answer* dan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi peserta didik, selanjutnya memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun rumus untuk menghitung rerata respon peserta didik dan kemampuan betrkomunikasi peserta didik menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum xi}{\sum n}$$

Keterangan:

Me= Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

Xi= Nilai x ke I sampai ke n

N= Jumlah Individu

⁴⁷ Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, Sam Farisa Chairul Haviana, *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*, Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI), Vol. 1, No. 2, 2016, 2.

Adapun untuk mengukur interval menggunakan rumus: $I = \frac{Range}{k}$

Keterangan:

I= Interval kelas

Range= nilai Max – nilai min

K= Jumlah kelas

Sedangkan, untuk mengetahui prosentase menggunakan rumus: $P = \frac{F}{Y} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase jawaban

F= Frekuensi jawaban responden

Y= Skor tertinggi skala likert X jumlah responden

100%= Bilangan tetap

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Pada analisis pengujian hipotesis ini guna mengetahui Hubungan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* (X) terhadap kemampuan berkomunikasi (Y), serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Perhitungan statistik yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan *Rank Spearman*.

Adapun hipotesis statistic yang akan diuji adalah:

H_a = Ada hubungan positif antara strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara tahun pelajaran 2021/2022.

H_0 = Tidak ada Hubungan positif antara strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara tahun pelajaran 2021/2022.

Rank Spearman dapat diketahui atau diukur dengan rumus sebagai berikut.⁴⁸

$$r' = 1 - \frac{6 (\sum d^2)}{n(n^2-1)} - R_1$$

Keterangan:

n = Banyaknya data

d = Selisih peringkat

r' = Koefisien korelasi spearman

Hasil perhitungan koefisien dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel di bawah ini untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel. Untuk memberikan impretasi koefisien korelasi, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada tabel 3.1.

Tabel 3.1⁴⁹
Interpretasi nilai r_s

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Penarikan kesimpulan:

H_0 diterima apabila nilai probabilitas (sig) $\geq 0,05$, sementara H_0 ditolak apabila nilai probabilitas (sig) $\leq 0,05$.⁵⁰

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 277

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 250

⁵⁰ Isna, Alizar & Wardo, *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal Dan Ordinal*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), 290